**ABSTRAK**

**Sabaruddin Bin Ibrahim: Perkembangan inabah (1) Malaysia Jabal As – Suf dan sumbangannya terhadap agensi anti dadah kebangsaan dari tahun 1987 - 2017**

Penanggulangan terhadap penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba harus dilakukan secara integral dengan melibatkan keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, LSM, tenaga medis maupun organisasi-organisasi sosial yang bergerak dalam bidang pembinaan remaja. Tidak kalah pentingnya dalam kaitan dengan pemberantasan dan penanggulangan ketergantungan narkoba adalah melalui pendekatan religius atau terapi agama.

Salah satu bentuk kepedulian terhadap kemajuan negeri ini dalam menanggulangi masalah penanggulangan NAPZA tersebut, Pondok Pesantren Suryalaya yang berlokasi di Desa Tanjungkerta Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya dibawah pimpinan K.H.A Shohibulwafa Tadjul Arifin memprakarsai pendirian “Pondok Remaja Inabah” yang menawarkan sebuah model psikoterapi dengan cara pendekatan diri kepada Allah SWT. Tidak hanya itu Model Pondok Remaja Inabah ini juga diwujudkan di Malaysia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui historiografi Inabah Jabal As – Suf dan apakah sumbangan yang telah dilakukan kepada pihak pemerintah Malaysia. Sehingga sampai sejauh mana dengan metode Inabah yang diterapkan mampu menanggulangi korban Napza.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* , yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti secara terperinci.

Model Inabah Jabal As – Suf dalam mendapatkan keyakinan masyarakat dan pihak pemerintah khususnya Agensi Anti Dadah Kebangsaan Malaysia. Serta sejauh mana pasien dalam menjalani rawatan dan selepas menjalani rawatan di Inabah.

Dengan adanya Inabah di Malaysia ini, telah banyak membantu Agensi Anti Dadah Kebangsaan dalam usaha mencegah, merawat, dan memulihkan pasien dari pulang lagi ke lembah hitam yang hanya akan menghancurkan masa depan negara. Namun usaha usaha ini masih dalam keterbatasan di kernakan masih kurangnya tempat perawatan yang berbasis Inabah.